

## **PENCEGAHAN BULLYING PADA ANAK MELALUI POLA ASUH YANG TEPAT**

**Melyani Sari Sitepu, Karina Wanda**

Fakultas. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*melyanisari@umsu.ac.id*

### **Abstract**

The community partnership program that was carried out involved two partners, namely the Head of Environment 08 and Head of Environment 11 of Tanah Enamr Ratus Village who directed local children and provided venues for the events to be held. The problems found are (1) There are still many children who speak rudely and mock their friends while playing (2) do physical violence with the excuse of joking and playing (3) the education of some parents is still low (4) parents' understanding of patterns foster care is still low, (5) parents are busy working so there is less interaction with children (6) physical violence occurs while playing. (7) The number of children participating in promiscuity, even without being reluctant to do verbal and physical violence to their friends. To overcome the problems that are being faced by partners, the solutions that will be taken are (1) Conducting socialization about bullying and the impact of bullying on children (2) Conducting various kinds of parenting patterns and their impact on children's behavior, (3) Conducting training on how to communicate effectively within family, peers, so that good communication is established between peers and parents. (4) Conducting evaluations to partners who participated in socialization and training on their understanding of bullying prevention through appropriate parenting that was conveyed. In implementing this program, the target to be generated is to provide an understanding of how appropriate parenting is to prevent bullying so that bullying behavior does not occur. The results obtained from this PKM activity are parents can identify bullying behavior in their children, are able to apply parenting patterns through effective communication to build children's self-confidence, so that bullying behavior decreases.

*Keywords: Bullying in children, Proper Parenting*

### **Abstrak**

Program kemitraan masyarakat yang dilakukan ini melibatkan dua mitra yaitu Kepala Lingkungan 08 dan Kepala Lingkungan 11 Kelurahan Tanah Enamr Ratus yang mengarahkan anak-anak setempat dan sebagai penyedia tempat pada acara yang akan dilaksanakan. Adapun masalah yang ditemukan adalah (1) Masih banyak ditemukan anak-anak berbicara kasar dan mengejek temannya pada saat bermain (2) melakukan kekerasan fisik dengan alasan bercanda dan bermain (3) pendidikan sebagian orang tua masih rendah (4) pemahaman orang tua tentang pola asuh masih rendah, (5) orang tua sibuk bekerja sehingga interaksi dengan anak kurang (6) kekerasan fisik terjadi saat bermain. (7) Banyaknya anak-anak ikut-ikutan pergaulan bebas, bahkan tanpa segan melakukan kekerasan verbal dan fisik kepada temannya Untuk mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi mitra, maka solusi yang akan dilakukan adalah (1) Mengadakan sosialisasi tentang bullying dan dampak bullying pada anak (2) Mengadakan berbagai macam pola asuh dan dampaknya pada perilaku anak, (3) Mengadakan pelatihan bagaimana berkomunikasi yang efektif dalam keluarga, teman sebaya, agar komunikasi yang baik terjalin antara teman sebaya dan orangtua. (4) Mengadakan evaluasi kepada mitra yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang pemahaman mereka terhadap pencegahan bullying melalui pola asuh yang tepat yang disampaikan. Dalam melaksanakan program ini maka target yang akan dihasilkan adalah memberikan pemahaman tentang bagaimana pola asuh yang tepat sebagai tindakan pencegahan bullying sehingga tidak terjadi perilaku bullying. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ini orang tua dapat mengidentifikasi perilaku bullying pada anak-anaknya, mampu menerapkan pola asuh yang tepat melalui jalinan komunikasi yang efektif untuk membangun rasa percaya diri anak, sehingga perilaku bullying menurun.

*Kata kunci: Bullying pada Anak, Pola Asuh yang Tepat*

## PENDAHULUAN

Bullying lebih terkenal dengan istilah penggencetan, pemalakan, pengucilan, intimidasi dan lain-lain (<http://www.antara.co.id>). Makna bullying adalah suatu tindakan permusuhan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang dengan tujuan untuk menakutii atau menyakiti orang lain (Visty, 2021).

Bullying seringkali dianggap persoalan yang kecil dan jarang diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari. Kebenaran tentang banyaknya masyarakat, guru, orang tua saat ini memandang keadaan ini merupakan hal yang wajar dan baru menanggapinya saat sudah ada korban yang terkena dampaknya (Munir Rotun, 2021). Anak akan beranggapan bahwa memukul merupakan cara bersosialisasi dalam pergaulan (Artha, 2016)

Pelaku bully memiliki resiko yang tinggi terhadap kriminalitas dalam bentuk kenakalan remaja maupun penyalahgunaan narkoba. Sedangkan untuk korban bully, beresiko mengalami depresi dan rendah diri ketika mereka tumbuh dewasa. Bully pada anak dan remaja adalah suatu perilaku negative yang akan mempengaruhi psikososial mereka (Hidayah, 2009).

Setiap lingkungan memiliki masalah dengan perilaku bullying terhadap teman sebaya dengan kategori tingkat ringan, sedang, maupun berat. Bullying tingkat berat sudah termasuk tindak pidana. Tindak pidana erat kaitanya dengan terminologi "kriminologi". Kriminologi adalah ilmu yang mengkaji tentang tindakan

kriminalitas (Mhd Teguh Syuhada Lubis, 2021)

Berdasarkan usia SD, SMP,SMA anak bisa saja menjadi pelaku bullying atau menjadi saksi terhadap anak lain lingkungan tempat tinggalnya (Sarlito, 2005). Adapun faktor penyebab perilaku bullying adalah individu, keluarga, lingkungan, dan teman sebaya (Zakiyah dkk, 2017).

Bullying memiliki dampak yang luar biasa yang akan terjadi pada pelaku maupun korbannya. Pelaku bullying biasanya memiliki karakter keras, dan merasa berkuasa, sedangkan korbannya akan memiliki kecemasan, bahkan dapat mengalami depresi yang berakhir dengan tindakan bunuh diri. Biasanya para korban bullying akan balas dendam pada para pelaku. Tidak menutup kemungkinan para korban berubah menjadi pelaku bullying (Kusuma, 2016).

Lingkungan pertama harus diusahakan sebaik-baiknya sebagai lingkungan yang optimal bagi perkembangan kepribadian yang baik adalah keluarga. Untuk pertumbuhan maupun perkembangan kepribadian, sosial, budaya dan agama dibutuhkan peranan keluarga. (Mawaddah Nasution, 2018). Keluarga sangat berpengaruh pada permulaan perkembangan anak dan menentukan sifat dan sikap apa yang akan dibentuk, oleh karena itu orang tua sangat berpengaruh dalam pertumbuhan, perkembangan dan pergaulan anak (Sjarkawi,2008).

Dalam mendidik dan mengasuh anak-anak, setiap orang tua memiliki gaya masing-masing. Penerapan pola asuh biasanya dilakukan berdasarkan suasan turun temurun. (putu, 2014).

Pengetahuan, dan pemahaman dibutuhkan untuk menerapkan pola asuh yang tepat. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan berperan dalam membentuk perkembangan dan kepribadian anak. Pemahaman orang tua tentang penerapan pola asuh dan berkomunikasi yang baik, sangat dibutuhkan sehingga memudahkan memahami karakteristik anak

Peningkat pemahaman orang tua tentang pencegahan bullying melalui pola asuh yang tepat dapat dilakukan melalui sosialisasi Lingkungan 08 dan 11 adalah lingkungan yang memiliki jumlah usia anak lebi. Perolehan data dari Kepala lingkungan 08 dan 11, terdapat sekitar 50an anak. Pengambilan sampel oleh tim PKM didasarkan oleh lingkungan dengan jumlah anak yang banyak.

## METODE

Dalam melaksanakan PKM yang bertema pencegahan bullying melalui pola asuh yang .tepat dilaksanakan dengan langkah:

1. Meminta izin dan persetujuan kepada Kepala Lingkungan 08 dan 11 Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan.
2. Tim PKM akan memberikan pemahaman tentang bullying dan pola asuh serta mengenali bagaimana karakteristik anaknya masing-masing
3. Selanjutnya adalah memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang bagaimana mencegah bullying dengan penerapan pola asuh yang tepat pada anak agar tidak melakukan tindakan bullying

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pelatihan bagaimana mencegah bullying pada anak melalui pola asuh yang tepat. Pelaksanaan PKM merupakan solusi dari permasalahan mitra. PKM ini akan dilaksanakan dengan 3 tahap program yaitu; persiapan program, tahap pelaksanaan program, dan tahap evaluasi program.

### a. Tahap persiapan PKM

Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat, maka tim akan mempersiapkan: *Pertama*, studi pustaka mengenai pola asuh, pengertian pola asuh, criteria pola asuh, pola asuh yang tepat dan tidak tepat, contoh pola asuh, pengertian bullying, contoh bullying, ciri-ciri bullying, dampak bullying pada perkembangan anak . *kedua*, mendisain ruangan agar nyaman digunakan oleh para peserta. *ketiga*, mempersiapkan konsumsi untuk para peserta dan panitia

### b. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilaksanakan di Kelurahan Tanah Enam ratus, Kecamatan Medan Marelan , kegiatan tersebut dilakukan pada hari Senin, 7 Juni 2021 jam 11.00 wib s/d 12.30 wib. Pada kegiatan PKM ini, peserta dibatasi hanya 15 orang yang terdiri dari perwakilan warga rw 08 dan 11 Kelurahan Tanah Enam Ratus. Pembatasan jumlah peserta dikarenakan situasi dan kondisi masih pandemik.



**Gambar 1. Pemaparan Materi**

Pemaparan materi disampaikan tokoh pemerhati anak yaitu ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi.,M.A Dalam kegiatan tersebut, pemateri memaparkan tentang pengertian bullying, apa yang menjadi penyebab terjadinya bullying, pelaku bully, korban yang rentan terhadap bullying, dampak bullying bagi anak, kategori bully, dampaknya pada anak dan perkembangannya, tindakan *preventif* dan *kuratif* terjadinya bullying. Selain pemaparan, pemateri juga menayangkan video tentang bullying sebagai contoh kepada para peserta.

Setelah selesai pemaparan materi, dilaksanakan sesi Tanya jawab. Orang tua dengan antusias bertanya kepada pemateri tentang tingkah anaknya yang dianggap telah menjadi korban bullying. Anak tersebut sering termenung sendiri, suka marah-marah dan juga mengurung diri. Peserta yang lainnya juga menanyakan tentang perkembangan anaknya yang susah sekali bergaul dengan temannya.

Pertanyaan tersebut dijawab oleh pemateri bahwa ciri-ciri yang disampaikan oleh peserta tadi termasuk ciri-ciri korban bullying. Hal tersebut harus segera ditindaklanjuti melalui komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Menjadi korban bullying ataupun pelaku bullying dapat diatasi melalui pola asuh yang tepat seperti

1. Membangun komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak
2. Membangun rasa percaya diri anak
3. Membangun sosio-emosional anak.

Setelah selesai sesi Tanya jawab, maka dipenghujung kegiatan pengabdian, dilakukan foto bersama panitia PKM dan peserta



**Gambar 2. Foto bersama panitia dan peserta**

Rencana selanjutnya yang akan dilakukan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah melakukan sosialisasi mengenai membangun komunikasi dan konsep diri pada anak sebagai pelengkap PKM yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu pencegahan bullying melalui pola asuh yang tepat. Kedepannya diharapkan bisa memperluas sosialisasi ini, sehingga tidak hanya diberikan pada dua rukun warga saja, melainkan bisa melakukan sosialisasi di tingkat kelurahan bahkan kecamatan yang bisa diikuti oleh semua kalangan, baik ibu-ibu, bapak-bapak hingga anak-anaknya.

## SIMPULAN

Pelaksanaan PKM ini masih dalam kondisi covid, jumlah peserta dibatasi menjadi 15 peserta. dari hasil pelaksanaan PKM ini dapat

disimpulkan bahwa dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya orangtua untuk memahami penerapan pola asuh dalam keluarga sebagai tindakan pencegahan bullying, bagaimana mencegah terjadinya bullying minimal dalam keluarga, membangun rasa percaya diri anak dan bagaimana cara berkomunikasi yang tepat agar anak merasa keluarga adalah .

Melalui pelaksanaan PKM ini diharapkan akan terjadi perubahan dalam masyarakat, terkhusus orangtua yang berperan dalam mendidik anak sehingga. Harapan berikutnya adalah lingkungan 08 dan 11 Kel. Tanah Enam Ratus mampu menjadi lingkungan dengan masyarakatnya yang berrkarakter, memiliki pemuda-pemudi yang mampu diandalkan dalam segala hal dan menjadi contoh untuk lingkungan lainnya.

Tim pelaksana PKM hanya bisa memberikan saran agar kegiatan sosialisasi seperti ini sering dilaksanakan, dan hendaknya pemerintah, khususnya pejabat. setempat lebih dapat memperhatikan pemuda-pemudi dan anak-anak agar diberikan kegiatan yang lebih positif

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku TIM pelaksana program kemitraan masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Rektor selaku Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan jajarannya serta Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian sebagai Tugas Tri darma Perguruan Tinggi

Selain itu terima kasih pula kami ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi saran dan masukan kepada tim peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Artha, D. J. (2016). Pengaruh Pemilihan Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Sosialisasi AnakE. *EduTech* , 18-26.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang : UIN Malang Press
- Indainanto, Y. I. (2020); Relasi Poliitik, Bullying dan Etika Mengenai Isu “Muslim Uighur” di Media sosial. *Interaksi; Jurnal Ilmu Komuniikasi* , 68-85.
- Kusuma, M. P. (2016) *Perilaku Bullying di Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Delegan 2*, Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mawaddah Nasution, J. M. (2018). *Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor*. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* , 10, 117-140.
- Mhd Teguh Syuhada Lubis, F. F. (2021). *Gerakan Edukasi Hukum Bagi Pemuda Di Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Rangka Pencegahan Paham Radikalisme*. *Jurnal Ihsan*, 3 (1), 23-37
- Munir Rotun, A. A. (2021). *Hubungan Antara Penalaran Moral Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Bullying*. *BIBLIO COUNS; Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*
- Putu, dkk, 2014. *Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-lakii di SMA Negeri 1 Semarang*, *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 1, No. 2, 2014.

- Permana, S. (2019). *Penanganan Perilaku Bullying pada Siswa*. *Biblio Couns*, 2 (1), 47-60.
- Sarwono, Sarlito W.2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta : rajawali Pers.
- Sjarkawi, 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- ... .. <http://www.antara.co.id/index.php?id=33112>. Selamatkan Putra/I Anda dari Bullying. Jakarta. 5 Mei 2006.
- Visty, S. A. (2021). Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini. *Intervensi Sosial dan Pembangunan*, 50-58.
- Zakiyah, dkk (2017) *Faktor yang Mempengaruhi Remaje Dalam Melakukan Bullying*\*, Jurnal Penelitian & PPM Unpad, 4, pp. 324–330